

**GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT DI
PUSKESMAS OESAPA PERIODE
JANUARI – JUNI 2024**

Fransiska A. Taut*¹, Lely A. V. Kapitan²

¹Program Studi Farmasi Kemenkes Poltekkes Kupang

*Email penulis koresponden: fransiskaamboisataut@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit infeksi yang umum terjadi dan menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas, terutama pada anak-anak dan kelompok rentan lainnya. ISPA disebabkan oleh infeksi mikroorganisme bakteri dan virus tanpa disertai parenkim paru. Meskipun sebagian besar kasus ISPA disebabkan oleh virus yang dapat sembuh sendiri, penggunaan antibiotik masih sering ditemukan dalam pengobatannya. Oleh karena itu, perlu diteliti mengenai penggunaan antibiotik pada pasien ISPA. **Tujuan:** Mengetahui gambaran penggunaan antibiotik pada pasien ISPA. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan mengambil data secara retrospektif menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh data 350 lembar resep. **Hasil:** Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin diperoleh persentase pasien perempuan berturut-turut (52%) dan (48%). Pasien penderita ISPA paling banyak terjadi diusia 0-4 tahun (28,3%), 5-9 tahun (27,2%), 10-18 tahun (15,1%), 19-59 tahun (27,4%) dan 60 tahun keatas (2,0%). Hasil diagnosa dokter meliputi faringitis akut (45,2%), tonsillitis akut (30,4%) dan common cold (23,4%). Jenis antibiotik yang digunakan amoxicillin (97,4%), cefadroxil (1,42%), dan ciprofloxacin (1,14%). Golongan antibiotik yang digunakan pencilin (97,4%), cefalosporin (1,42%), dan quinolon (1,14%). Bentuk sediaan yang digunakan tablet (43,4%), sirup kering (36,3%), dan puyer (20,3%). Lama penggunaan yang diresepkan 5 hari (50,6%) dan 4 hari (49,4%). Aturan pakai yang diresepkan 3 x sehari (97,4%) dan 2 x sehari (2,56%). **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian diperoleh penderita ISPA lebih banyak terjadi pada perempuan dan antibiotik yang banyak digunakan sebagai terapi ISPA adalah amoxicillin.

Kata kunci : Amoxicillin, antibiotik, ISPA

**OVERVIEW OF ANTIBIOTIC USE IN ACUTE RESPIRATORY TRACT
INFECTION (ARTI) PATIENTS AT OESAPA HEALTH CENTER
DURING THE PERIOD OF JANUARY – JUNE 2024**

Fransiska A. Taut*¹, Lely A. V. Kapitan²

¹Pharmacy Study Program Kemenkes Poltekkes Kupang

*Corresponding author Email: fransiskaamboisataut@gmail.com

ABSTRACT

Background: Acute respiratory tract infections (ARTIs) are among the most common infectious diseases and are a leading cause of morbidity and mortality, particularly in children and other vulnerable groups. ARTI is caused by bacterial and viral infections without involving the lung parenchyma. Although most ARTI cases are caused by viruses and are self-limiting, antibiotics are still frequently used in their treatment. Therefore, it is necessary to study antibiotic use in ARTI patients. **Objective:** To describe the pattern of antibiotic use in ARTI patients. **Method:** This was a descriptive study using retrospective data collection with purposive sampling technique, resulting in 350 prescription sheets. **Results:** Based on patient characteristics by gender, the percentage of female patients was 52% and male patients 48%. The highest incidence of ARTI occurred in the age group 0–4 years (28.3%), followed by 5–9 years (27.2%), 10–18 years (15.1%), 19–59 years (27.4%), and over 60 years (2.0%). Doctor diagnoses included acute pharyngitis (45.2%), acute tonsillitis (30.4%), and common cold (23.4%). The antibiotics used were amoxicillin (97.4%), cefadroxil (1.42%), and ciprofloxacin (1.14%). The antibiotic classes prescribed were penicillin (97.4%), cephalosporin (1.42%), and quinolone (1.14%). Dosage forms used included tablets (43.4%), dry syrup (36.3%), and powder mixtures (20.3%). Duration of use was 5 days (50.6%) and 4 days (49.4%). Dosage frequency was 3 times a day (97.4%) and 2 times a day (2.56%). **Conclusion:** Based on the results, ARTI cases were more common in females, and the most widely used antibiotic for ARTI therapy was amoxicillin.

Keywords: Antibiotics, amoxicillin, ARTI